

Muji, S.Ag, M.Pd.I



Kaidah Qira'at

**Imam Ibnu Katsir
Al-Makki**



**Riwayat Imam Al-Bazzi
Dan Imam Qunbul**

Kaidah Qira'at

IMAM IBNU KATSIR AL-MAKKI

Riwayat Imam Al-Bazzi Dan Imam Qunbul

Muji, S.Ag, M.Pd.I

KBM
INDONESIA

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

KAIDAH QIRA'AT

IMAM IBNU KATSIR AL-MAKKI

(Riwayat Imam Al-Bazzi Dan Imam Qunbul)

Copyright @2026 by Muji, S.Ag, M.Pd.I

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Muji, S.Ag, M.Pd.I

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

ISBN

978-634-278-334-4

14,8 x 21 cm, vi + 94 halaman

Cetakan ke-1, April 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com> | www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia | @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC002026054536, 25 April 2026

Pencipta

: Muji, S.Ag., M.Pd.I.

Nama

Alamat

: Saguling Sumber Jadi Blok A6 No. 26, Rt. 04, Rw.03, Kel. Sungai Langkat, Saguling, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29439

Kewarganegaraan

: Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

: Muji, S.Ag., M.Pd.I.

Alamat

: Saguling Sumber Jadi Blok A6 No. 26, Rt. 04, Rw.03, Kel. Sungai Langkat, Saguling, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29439

Kewarganegaraan

: Indonesia

Jenis Ciptaan

: Buku

Judul Ciptaan

: KATIDAH QIRA'AT IMAM IBNU KATSIRAL-MAKKI : Riwayat Imam Al-Bazzi Dan Imam Qunbul

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 25 April 2026, di Kota Adm. Jakarta Pusat

Jangka waktu perlindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan

: 001208865

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa buku yang berjudul **“KAIDAH QIRA’AT IMAM IBNU KATSIR AL-MAKKI (Riwayat Imam Al-Bazzi dan Imam Qunbul)**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi besar Muhammad saw.

Buku yang ada di tangan pembaca saat ini merupakan bagian dari salah satu ulasan tentang Ulumul Qur’an yang berkaitan dengan dasar-dasar bagaimana memahami ilmu-ilmu Al-Qur’an dari sisi cara membaca Al-Qur’an sesuai dengan Rasm Utsmani menurut Qira’at Imam Ibnu Katsir Al-Makki yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bazzi dan Imam Qunbul sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Asy-Syatiby. Penjelasan-penjelasan yang terdapat dalam buku ini sangat jelas dan lugas serta mudah difahami, khususnya bagi pemula yang ingin mengenal kaidah Qira’at Imam Ibnu Katsir Al-Makki dan kedua rawinya.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat berkontribusi positif dalam upaya memperkaya khazanah literasi keislaman dari sisi Qira’at Al-Qur’an. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada istri tercinta



Jumarnis dan anak-anak yang telah memberikan dukungan yang sangat besar kepada penulis, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap dengan hadirnya buku ini dapat menambah dan melengkapi referensi dan literasi pembaca yang ingin mengenal tentang kaidah Qira'at Al-Qur'an yang dikenalkan oleh Imam Ibnu Katsir Al-Makki. Penulis menyadari bahwa kandungan buku ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kontribusi positif serta konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan yang ada dalam buku ini. Dan pada akhirnya penulis menyandarkan ikhtiar ini kepada Allah SWT dan semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, *amiin ya robbal alamin*.

Batam, 2026

Penulis

Muji, S.Ag, M.Pd.I



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii

BAB 1

MENGENAL IMAM IBNU KATSIR AL-MAKKI, IMAM AL-BAZZI DAN IMAM QUNBUL	1
A. Imam Ibnu Katsir Al-Makki	2
B. Imam Al-Bazzi	4
C. Imam Qunbul	5

BAB 2

DASAR PENETAPAN QIRA'AT SAB'AH	9
A. Al-Qur'an Diturunkan Berbahasa Arab	10
B. Hadits Nabi SAW	11
C. Pendapat Ibnu Taimiyah dalam الفتاوى الكبرى، ج ٢، ص ١٨٦	19
D. Pendapat Ibnu Al-'Aroby	19

BAB 3

ISTILAH DALAM KAIDAH QIRA'AT IMAM IBNU KATSIR.....	21
--	----



BAB 4

KAIDAH UMUM QIRA'AT IMAM IBNU KATSIR	27
A. Lafadz Isti'adzah / Ta'awudz.	28
B. Basmalah.....	30
C. Mad Wajib Muttashil dan Mad Ja'iz Munfashil	31
D. Shilah Mim Jama'	32
E. Mad Shilah.....	33
F. Bertemunya Dua Hamzah.....	34
G. An-Naql.....	37
H. Ya Idhafah/Mutakallim	37
I. Washal Sukun/Tanwin Ibdal Kasrah dengan Dhammah	39
J. Kasrah Sin (س).....	39
K. Lafadz الصِّرَاطُ / صِرَاط	40
L. Huruf Ta' Ta'nits (ت)	40
M. Huruf Ta' (ت) Berurutan.....	40
N. Kasrah Huruf Pertama	41
O. Lafadz فَكَأَيِّنْ / وَكَأَيِّنْ	41
P. Tasydid Nun (ن) + Mad.....	42
Q. Lafadz مُبَيِّنَات / مُبَيِّنَةٌ	42
R. Lafadz الْقُدُس	42
S. Lafadz صَيِّقًا dan صَيِّق	43
T. Lafadz ضِيَاء	43
U. Lafadz أَرِنَا / أَرِنِي	43



V. Lafadz يُنَزَّلَ / يُنَزِّلُ	44
W. Lafadz مُعَاجِزَيْنِ	44
X. Lafadz جَبْرِيلَ	44
Y. Lafadz فَلِمَ atau لِمَ	45
Z. Lafadz كُفُّوا dan هُزُوا	45
AA. Lafadz سُحَّتْ / السُّحَّتْ	45

BAB 5

FARSY AL-HURF QIRA'AT IMAM IBNU KATSIR.....	47
A. Farsy Al-Hurf pada Q.S. Al-Fatihah.....	48
B. Farsy Al-Hurf pada Q.S. Al-Baqarah.....	49
C. Farsy Al-Hurf pada Q.S. Ali-Imran.....	58
D. Farsy Al-Hurf pada Q.S. An-Nisa'.....	64
E. Farsy Al-Hurf pada Q.S. Al-Maidah.....	67
F. Farsy Al-Hurf pada Q.S. Al-An'am	69
G. Farsy Al-Hurf pada Q.S. Al-A'raf	77
H. Farsy Al-Hurf pada Q.S. Al-Anfal	81
I. Farsy Al-Hurf pada Q.S. At-Taubah	83
DAFTAR PUSTAKA	89
TENTANG PENULIS.....	91





A decorative geometric pattern in the left margin, featuring interlocking lines forming star-like shapes. A large, light gray curved shape is also present in the background on the left side.

Bab 1

**MENGENAL IMAM IBNU
KATSIR AL-MAKKI,
IMAM AL-BAZZI DAN
IMAM QUNBUL**

A. Imam Ibnu Katsir Al-Makki

Nama asli dari Imam Ibnu Katsir Al-Makki adalah Abu Ma'bad 'Abdullah bin Katsir ad-Dari al-Makki, namun kaum muslimin lebih mengenal beliau dengan sebutan Ibnu Katsir al-Makki. Ia adalah salah seorang imam dalam ilmu qira'at Al-Qur'an, yang tergabung dalam tujuh imam qira'at yang masyhur (*qira'at sab'ah*). Beliau memiliki postur tubuh tinggi semampai, kulit berwarna merah, matanya bulat dan besar, rambut dan jenggotnya berwarna pirang dan dari beberapa sumber disebutkan, bahwa beliau sering mewarnainya dengan inai. Beliau dikenal sebagai sosok yang memiliki kematangan ilmu yang sangat baik (*'alim*) dan kesalehan yang sangat tinggi, penampilan dan kepribadiannya begitu menampakkan sosok yang sangat berwibawa dimata kaum muslimin pada saat itu.

Imam Ibnu Katsir Al-Makki dilahirkan sekitar tahun 45 H di wilayah Persia, kemudian menetap dan tumbuh besar di kota suci Mekkah. Di kota inilah Imam Ibnu Katsir Al Makki menimba ilmu dan mengabdikan hidupnya untuk Al-Qur'an. Pada masa itu, Mekkah merupakan pusat ilmu dan tempat berkumpulnya para sahabat serta tabi'in.

Berkenaan dengan sanad qira'at yang dimilikinya, Imam Ibnu Katsir Al-Makki banyak belajar melalui berbagai jalur dari kalangan sahabat nabi yang terkenal, diantaranya melalui 'Abdullah Ibnu Zubeir, Abu Ayyub Al-Ansharie, Anas Ibnu Malik, Abul Hajjaj Mujahid Ibnu Jabar, 'Abdullah Ibnu Sa'ib Al-Makzumi dan Darbas Mawla Ibnu Abbas. Melalui para sahabat tersebutlah Imam Ibnu Katsir mempelajari ilmu qira'at baik secara tiori maupun prakteknya (*talaqqie* dan *musyafahah*).

Untuk dipahami bahwa 'Abdullah Ibnu Sa'ib merupakan murid dari Ubay Ibnu Ka'ab dan Umar Ibnul Khatab. Kemudian Mujahid Ibnu Jabar adalah murid dari 'Abdullah Ibnu Sa'ib dan



‘Abdullah Ibnu Abbas. Sedangkan Darbas Mawla Ibnu Abbas merupakan murid dari ‘Abdullah Ibnu Abbas, lalu ‘Abdullah Ibnu Abbas juga merupakan murid dari Ubay Ibnu Ka’ab dan Zaid Ibnu Tsabit. Lalu Ubay Ibnu Ka’ab, Umar Ibnul Khatab dan Zaid Ibnu Tsabit mereka menerima langsung qira’atnya dari Rasulullah saw. Dari jalur sanad tersebut, maka jelaslah bahwa qira’at yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Katsir Al-Makki tersambung sampai kepada Rasulullah saw secara *mutawatir*.

Selain sebagai guru qira’at, Imam Ibnu Katsir Al-Makki juga menjabat sebagai ketua Mahkamah Syari’ah kota Makkah pada saat itu. Di kalangan kaum muslimin, beliau sangat dikenal sebagai salah satu dari tujuh imam qira’at yang dihimpun oleh Ibnu Mujahid dalam karyanya tentang qira’at sab’ah. Qira’at Imam Ibnu Katsir Al-Makki dikenal luas di wilayah Makkah dan sekitarnya, dan beliau memiliki banyak murid, diantaranya Ismail Ibnu ‘Abdil Qishthi, Ismail Ibnu Muslim, Jarir Ibnu Hazim, Al-Harits Ibnu Qudamah, Hammad Ibnu Salamah, Al-Khalil Ibnu Ahmad, Sulaiman Ibnu Mughirah, Syabl Ibnu ‘Abbad, ‘Abdul Malik Ibnu Jurrayh, Ibnu Abi Malikhah, Sufyan Ibnu ‘Uyainah dan Abu ‘Amr Ibnu ‘Ala’ Al-Bashri.

Dan Abu ‘Amr Ibnu ‘Ala’ Al-Bashri ini disamping pernah belajar dengan Imam Ibnu Katsir, beliau juga merupakan salah satu dari tujuh imam qira’at yang mashur pada kelompok imam Qira’at Sab’ah. Beliau sangat populer setelah generasi Imam Ibnu Katsir Al-Makki. Berkaitan kaidah qira’at Imam Abu ‘Amr akan penulis jelaskan pada pembahasan buku yang berbeda.

Jalur qira’at Imam Ibnu Katsir Al-Makki memiliki dua orang rawi yang terkenal, yakni Imam Al-Bazzi dan Imam Qunbul. Melalui merekalah qira’at Imam Ibnu Katsir Al-Makki tersebar luas dan terus dipelajari oleh generasi setelahnya.



Qira'at Imam Ibnu Katsir Al-Makki, memiliki beberapa kekhususan dalam hal panjang pendek bacaan (*mad*), *imalah*, serta perbedaan dalam pengucapan sebagian kata bila dibandingkan dengan qira'at imam lainnya. Namun secara keseluruhan tetap berada dalam kerangka riwayat yang *sahih* dan *mutawatir*.

Imam Ibnu Katsir Al-Makki wafat di Mekkah pada tahun 120 H. Sepanjang hidupnya, Imam Ibnu Katsir Al-Makki mendedikasikan dirinya untuk menjaga kemurnian bacaan atau qira'at Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada kaum muslimin.

B. Imam Al-Bazzi

Imam Al-Bazzi memiliki nama lengkap Abu al-Hasan Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Abdullah Ibnu al-Qasim Ibnu an-Nafi' Ibnu Abi Bazzah al-Makki, nama Abu Bazzah inilah yang kemudian dinisbatkan menjadi Al-Bazzi, yang kemudian umat Islam lebih mengenalnya dengan sebutan Al-Bazzi. Imam Al-Bazzi sendiri lahir di kota suci Mekkah pada tahun 170 H dan tumbuh dalam lingkungan yang dimuliakan oleh Al-Qur'an.

Sejak kecil Imam Al-Bazzi telah mencintai Al-Qur'an. beliau mempelajari qira'at kepada para ulama Mekkah yang memiliki sanad bacaan yang bersambung hingga Rasulullah saw. Di antara guru yang paling berpengaruh dalam hidupnya berkaitan dengan ilmu qira'at adalah Ikrimah bin Sulaiman, Ismail bin Abdullah al-Qast dan Syabl Ibnu 'Abbad. Melalui jalur merekalah Imam Al-Bazzi mewarisi dan meriwayatkan qira'at dari Imam Ibnu Katsir Al-Makki, yang merupakan salah satu imam besar dalam bidang qira'at sab'ah.

Imam Al-Bazzi dikenal sebagai salah seorang perawi (*rawi*) utama dalam qira'at Imam Ibnu Katsir Al-Makki. Bersama saudaranya dalam periwayatan, yakni Imam Qunbul,



mereka menyebarkan bacaan (*Qira'at*) Imam Ibnu Katsir kepada generasi setelahnya. Bacaan Imam Al-Bazzi dikenal luas di Mekkah dan menjadi rujukan penting dalam disiplin ilmu qira'at. Para penuntut ilmu datang dari berbagai daerah untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan sanad yang sah.

Sepanjang hidupnya, Imam Al-Bazzi mengabdikan diri sebagai guru qira'at di Masjidil Haram. Aku menjaga amanah sanad bacaan dengan penuh ketelitian, memastikan setiap huruf yang dibaca harus sesuai dengan riwayat yang diterima. Imam Al-Bazzi juga dikenal sebagai muadzin di Masjidil Haram selama kurang lebih 40 tahun, sebuah kehormatan yang sangat ia syukuri.

Di antara murid-muridnya yang terkenal adalah Ishaq Ibnu Muhammad Al-Khuza'i, Hasan Ibnu Habab, Abu Rabi'ah, Ahmad Ibnu Fath, Muhammad Ibnun Harun dan Muhammad Ibnu 'Abdul Rahman yang lebih dikenal dengan nama Qunbul yang merupakan rawi kedua dari qira'at Ibnu Katsir Al-Makki. Setelah menghabiskan usianya dalam pelayanan terhadap Al-Qur'an, dan akhirnya Imam Al-Bazzi wafat pada tahun 250 H di Mekkah.

C. Imam Qunbul

Nama asli dari Imam Qunbul adalah Abu 'Amr Muhammad Ibnu 'Abdurrahman Ibnu Muhammad Ibnu Khalid Ibnu Muhammad Ibnu Jirjah al-Makhzumi al-Makki, namun beliau lebih dikenal dengan panggilan Qunbul. Imam Qunbul adalah salah seorang perawi (*rawi*) qira'at dari Imam Ibnu Katsir al-Makki, salah seorang dari imam dalam *qira'at sab'ah*.

Julukan "Qunbul" dinisbatkan kepadanya karena salah seorang leluhur beliau dikenal dengan nama tersebut, dan panggilan itu kemudian melekat dalam tradisi keilmuan qira'at.



Imam Qunbul dilahirkan di kota suci Makkah pada tahun 195 H. Ia tumbuh dalam lingkungan yang dekat dengan Masjidil Haram dan tradisi keilmuan Al-Qur'an. Sejak usia muda, Imam Qunbul telah menunjukkan kecintaan yang besar terhadap bacaan Al-Qur'an dan sanad-sanadnya.

Imam Qunbul mempelajari qira'at melalui para guru di Makkah yang sanadnya bersambung kepada Imam Ibnu Katsir al-Makki. Di antara guru-gurunya adalah Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu 'Aun An-Nibal, Abul Hasan Ahmad Al-Qawwas, dimana Al-Qawas belajar kepada Abil Ikhrith Wahb Ibnu Wadhah, sedangkan Abul Ikhrith belajar melalui Ismail Ibnu Abdul Qisthi dan Syabl Ibnu 'Abbad, dimana keduanya adalah murid dari Imam Ibnu Katsir Al-Makki. Selain itu, Imam Qunbul juga belajar melalui jalur Imam Al-Bazzi. Melalui jalur merekalah Imam Qunbul menerima dan meriwayatkan qira'at Imam Ibnu Katsir dengan penuh ketelitian dan amanah.

Meski tidak segenerasi dengan Imam Al-Bazzi, bahkan mereka antara murid dan guru, namun keduanya sama-sama sebagai pelanjut/estafet (*rawi*) dari qira'at Imam Ibnu Katsir Al-Makki. Meski diantara keduanya memiliki sedikit perbedaan dalam kaidah qira'at yang disampaikan, namun demikian masing-masingnya memiliki keunikan dan kelebihan sendiri.

Bacaan yang diriwayatkan oleh Imam Qunbul juga menjadi bagian penting dalam transmisi *qira'at sab'ah* yang kemudian dihimpun oleh para ulama. Qira'at Imam Ibnu Katsir Al-Makki yang diriwayatkan oleh Imam Qunbul memiliki kekhasan tersendiri dalam beberapa aspek seperti *mad* (panjang pendek bacaan), *tashil*, dan beberapa perbedaan dalam pengucapan kata tertentu, namun semuanya berdasarkan riwayat yang *sahih* dan *mutawatir*.



Sebagian besar hidup Imam Qunbul didedikasikan untuk mengajar dan membacakan Al-Qur'an kepada para penuntut ilmu di Mekkah. Beliau menjaga sanad dan ketepatan bacaan dengan sungguh-sungguh, karena beliau meyakini bahwa menjaga bacaan Al-Qur'an adalah amanah yang sangat agung.

Selain berperan sebagai guru Al-Qur'an dan Imam Masjidil Haram setelah Imam Al-Bazzi, yang menariknya adalah bahwa beliau juga menjabat sebagai Kepala Polisi Kota Mekkah dan juga sebagai seorang konsultan, sehingga beliau memiliki pergaulan sangat luas.

Di antara murid-muridnya yang terkenal adalah Abu Rabi'ah Muhammad Ibnu Ishaq, Muhammad Ibnu 'Abdul 'Aziz Ibnu 'Abdillah Ash-Shayyah dan Ahmad Ibnu Musa Ibnu Mujahid (penyusun kitab As-Sab'ah), kemudian Muhammad Ibnu Ahmad Ibnu Syanabudz dan 'Abdullah Ibnu Jabir. Dan yang menjadi penerus dari qira'at Imam Qunbul adalah Ibnu Mujahid dan Ibnu Syanabudz. Imam Qunbul wafat pada tahun 291 H di kota Mekkah.





DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, Ahmad. 2023. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. Cet. 22)
- Al-Dani, Abu 'Amr. 1996. *Al-Taysir fi al-Qira'at as-Sab'*, (cet. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah).
- As-Sakhawi, Shamsuddin. 1998. *Jamal al-Qurra'*, (Beirut: Dar al-Fikr).
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2006. *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Hadith).
- Ahmad Shalabi. 2010 *Tarakh al-Qira'at al-Qur'aniyyah*, (Kairo: Dar al-Fikr).
- Asy-Syathibi, Abul Qosim bin Filrruh. 2007. *Terjemah. Mujahidin Mukhlas. حرز الاماني ووجه التهانى* (Demak: Pondok Pesantren Al-Wahid Weding Bonang. Cet. 1).
- Fathoni, Ahmad. 2020. *Kaidah Qira'at Tujuh Jilid 1*. (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura. Cet. 5)
- _____. 2020. *Kaidah Qira'at Tujuh Jilid 2*. (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura. Cet. 5)
- Ibn al-Jazari, Muhammad. 2006. *An-Nashr fi al-Qira'at al-'Ashr*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah).
- Kinan, Rusyidi. *Biograpie dan Kaidah Umum Sepuluh Imam Qira'at Mutawatir*. (Jakarta: Al-Has Media. Cet. 1)



- Muji, 2023. *Mengenal Kaidah Qira'at Sab'ah (Panduan Praktis Mempelajari Qira'at 7 Bagi Pemula)*, (Jogjakarta: KBM Indonesia. Cet. 1)
- _____. 2026. *Kaidah Qira'at Imam An-Nafi' (Riwayat Imam Warsy & Imam Qolun)*, (Jogjakarta: KBM Indonesia. Cet. 1)
- Salim, Muhsin. 2007. *Ilmu Qira'at Sepuluh. Bacaan Al-Qur'an Menurut Sepuluh Imam Qira'at Dalam Thariq Asy-Syatibiyyah dan Ad-Durrah*. (Jakarta Selatan: Majelis Kajian Ilmu-ilmu Al-Qur'an. Cet. 1)
- Widayati, Romlah. 2020. *Ilmu Qiro'at Jilid 1*. (Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press. Cet. 4)
- _____. 2020. *Ilmu Qiro'at Jilid 2*. (Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press. Cet. 4)



TENTANG PENULIS



Muji, S.Ag., M.Pd.I., dilahirkan di Sijantang, Sawahlunto, Sumatera Barat, pada 24 September 1974 dari pasangan suami isteri: Wiji (almarhum) dan Leginah (almarhumah). Anak ke enam dari enam bersaudara ini menikah dengan Jumarnis pada tahun 1994.

Dan saat ini telah dikaruniai tiga orang putra dan putri, yaitu Febria Ramadhani MJ, S.Pd., Imam Muhammad Rasyid Ridho MJ, S.Pd., dan Rahma Fitria Azmi MJ. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis meliputi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bituminusa Sikalang, Sawahlunto, tamat pada tahun 1987; Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Talawi, Sawahlunto pada tahun 1990; Madrasah Aliyah (MA) Sawahlunto, pada tahun 1993; S1 Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Batusangkar, pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), tamat pada tahun 1997; S2 Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) Jakarta, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), tamat pada tahun 2014. Saat ini penulis



merupakan salah seorang dosen tetap pada Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam sejak tahun 2023 hingga saat ini. Selain itu, pengalaman mengajar penulis sebagai Dosen Luar Biasa pada beberapa PTAIS di KEPRI seperti STIT Karimun (2018–2020), Institut Agama Islam Abdullah Said (IAIAS) Batam (2018–2019), Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Al-Aziz Batam (2015–2018), STIT Internasional Muhammadiyah Batam (2019-2020), PTUS Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) Batam (2012–2014) dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Hidayatullah Batam (2017-2023). Jabatan yang pernah disandang oleh penulis antara lain: saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAI Hidayatullah Batam. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Ketua satu bidang Akademik di STIT Hidayatullah Batam (2017-2023), dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di STIT Hidayatullah Batam (2017–2019). Adapun karya tulis yang pernah dipublikasikan antara lain:

Buku:

1. Pengantar ‘Ulumul Qur’an.
2. Pengantar Tafsir Tarbawi.
3. Model dan Inovasi Belajar Pembelajaran.
4. Ajaran Tauhid Perspektif Al-Kitab dan Al-Qur’an.
5. Akhlakul Karimah Cerminan Pribadi Muslim.
6. Kapita Selekta Pendidikan Islam.
7. Psikologi Belajar.
8. Konsep Belajar Berbasis Neurosains Perspektif Al-Qur'an.
9. Fundamental Taksonomi Bloom Dalam Sistem Pendidikan Islam.
10. Yesus dan Muhammad Dalam Satu Ajaran.
11. Allah Dalam Tiga Agama Semitik.



12. Konsep Dasar Belajar Pembelajaran.
13. Secrets Behind The Gospel of Barnabas.
14. Mengenal Kaidah Qira'at Sab'ah.
15. Manajemen Kurikulum dan Pengembangannya.
16. Ushul Fiqh (Sumber-sumber Hukum Islam).
17. Kaidah Qira'at Imam An-Nafi' (Riwayat Imam Warsy &
18. Imam Qolun).

Jurnal:

1. (Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Khalifah Telaah Al-qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat 30-34, (Jurnal Tarsyid STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1, No. 1 April-September 2018).
2. Dasar-dasar Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al-A'raf Ayat 199-201 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir), (Jurnal Tarsyid STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1, No. 2 Oktober-Maret 2019).
3. Peran Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di SDII Luqman Al-Hakim Batam, (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1, No. 1 Juli-Desember 2020).
4. Teori Belajar Berbasis Neurosains Telaah Surat Al-'Alaq, (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 2, No. 2 Januari - Juni 2022).
5. Peran Ibu Pada Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga (Telaah Q.S. Al-Baqarah: 233, Luqman: 14 & Al-Ahqaf: 15), (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 2. No. 1 Juli - Desember 2021).
6. Munasabah Al-Qur'an Dalam Menemukan Korelasi Ayat-ayat Pendidikan, (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vil. 1 No. 2 Januari - Juni 2021).



7. *Fundamental Taksonomi Bloom dalam Sistem Pendidikan Menurut QS Al-'Alaq Ayat 1-5 (Telaah Tafsir Ibnu Katsir, Al-Qurthubi dan Salman)*, (Jurnal Tadribuna: Journal of Islamic Management Education, Prodi MPI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1 No. 1 (2020): Juli - Desember).
8. *The Controversy of Hymenoplasty in Islamic Law and Saddu Al-Dhara'i Perspective for Contextual Learning*. (Journal of Teaching and Learning, Volume 1No 2 January 2025).

No. HP/WA. 081372758817



Kaidah Qira'at

Imam Ibnu Katsir Al-Makki



Al-Qur'an merupakan kumpulan firman Allah yang diturunkan untuk seluruh umat manusia sebagai pedoman dan panduan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai pedoman hidup, tentunya hal pertama sekali yang harus dilakukan adalah mempelajari dan memahami bagaimana cara membacanya serta mengetahui isi dan kandungan yang terdapat di dalamnya. Ilmu Qira'atul Qur'an merupakan salah satu cabang ilmu yang terdapat dalam rumpun Ulumul Qur'an, dimana melalui Ilmu Qira'at tersebut seseorang akan dapat mengetahui dengan baik bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Dalam Ilmu Qira'at dikenal 7 Imam Qira'at yang Mutawatir Salah satu diantaranya adalah Qira'at yang dikenalkan oleh Imam Ibnu Katsir Al-Makki melalui dua orang rawinya yakni Imam Al-Bazzi dan Imam Qunbul. Melalui buku ini kita akan mencoba mengenal dan mempelajari kaidah qira'at yang dikenalkan oleh Imam Ibnu Katsir Al-Makki melalui kedua orang rawinya.